

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran dan berpengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia. Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok, dan kehidupan setiap individu. Jika bidang – bidang lain seperti ekonomi, pertanian, dan perindustrian berperan menciptakan sarana dan prasarana bagi kehidupan manusia, maka pendidikan berurusan langsung dengan pembentukan manusianya (Trianto, 2009).

Menurut Sadiman keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur – unsur yang mendukung pendidikan. Adapun unsur tersebut adalah siswa, guru, alat, metode dan teknik pembelajaran, materi dan lingkungan pendidikan. Semua unsur tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Menurut Ibnu Hajar (2011) dalam pembelajaran pemberian motivasi dan dorongan untuk terus belajar, jarang diberikan pada pembelajaran saat ini. Padahal hal tersebut ibarat kunci pokok untuk membuat siswa lebih bergairah dan semangat dalam belajar. Akhir-akhir ini sering terdengar istilah “*Hypnoteaching*”. *Hypnoteaching* merupakan gabungan dari lima metode belajar mengajar, yaitu *quantum teaching*, *accelerate learning*, *power teaching*, *neuro linguistic programming* (NLP), dan *hypnosis*. Metode ini menekankan pada komunikasi alam bawah sadar siswa.

Kita bisa menggunakan inti dan substansi dari ilmu hipnosis, yakni komunikasi dan sugesti. Tarik minat dan perhatian siswa dengan bahasa yang komunikatif persuasif yang lembut, halus, dan mengena. Setelah itu masukkanlah sugesti-sugesti positif konstruktif pada diri siswa. Dalam bahasa hipnosis ada istilah satu gelombang. Artinya jika menginginkan kelas tenang dan terkendali, sebelumnya guru harus tenang dan mengendalikan diri dalam menghadapi apapun termasuk siswa.

Menurut Novian (2010) *Hypnoteaching* merupakan cara mengajar yang unik, kreatif sekaligus imajinatif sebab sebelum proses belajar mengajar berlangsung siswa sudah dikondisikan untuk siap belajar, siswa belajar dalam keadaan *fresh*, suasana belajar dibuat menyenangkan dan guru dituntut stabil baik secara emosi maupun psikologis sehingga hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Media sebagai salah satu bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Penggunaan media pada tahap awal proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, inovasi dan rangsangan untuk belajar serta memberikan pengaruh psikologis terhadap siswa. dengan media kerumitan bahan yang akan disampaikan dapat disederhanakan. tetapi yang paling penting, kesalahan pemahaman siswa bisa dicegah karena media dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan guru melalui kata – kata atau kalimat.

Untuk itu seorang guru khususnya guru biologi perlu memilih metode dan media yang tepat untuk materi yang akan diajarkannya. Adapun dasar pertimbangan utama dalam memilih metode dan media pembelajaran adalah kompetensi dan tujuan pembelajaran. Seorang guru bisa menggunakan media apa saja dan kapan saja. Media yang digunakan bisa media apa saja dapat berupa media sederhana seperti media gambar/charta. Karena pada dasarnya media akan sangat membantu untuk meningkatkan pemahaman maupun mencegah terjadinya kesalahpahaman atau kesulitan dalam mempelajari materi yang diajarkan (Sadiman, 2009).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di Kelas X SMA Swasta Ar - Rahman Medan saat guru mengajar menunjukkan saat belajar siswa tidak berkonsentrasi terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru di dalam kelas. Hal ini terlihat dari sikap mereka yang kurang memperhatikan guru menerangkan materi, ada juga siswa yang melamun saat proses belajar berlangsung, dan terdapat juga siswa yang asyik mengobrol di kelas. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga hasil belajarnya menjadi rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Biologi Kelas X SMA Swasta Ar - Rahman Medan, dengan berdasarkan DKN (Daftar Kumpulan

Nilai) siswa Kelas X SMA Swasta Ar - Rahman Medan, terlihat nilai rata – rata siswa Biologi untuk semester I tahun pembelajaran 2012/2013 cukup baik, dapat mencapai Kriteria 65 Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran biologi adalah 65. Berdasarkan KKM tersebut terdapat 70% siswa yang telah memenuhi standar ketuntasan sedangkan sisanya 30% siswa tuntas dengan nilai tambahan dari guru. Meskipun presentase siswa yang sudah mencapai KKM besar, namun nilai yang diperoleh siswa sebagian besar merupakan nilai tambahan dari guru yaitu penilaian guru terhadap tingkat kehadiran siswa, dan disiplin siswa. Dengan demikian hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan uraian di atas rendahnya hasil belajar siswa sebenarnya tidak hanya disebabkan dari faktor siswa saja tetapi dapat juga disebabkan karena proses pembelajaran yang tidak berpihak kepada siswa. Pembelajaran dimana siswa bertindak pasif dan guru yang berperan dominan (*teacher centered*) kerap kali berujung pada penolakan siswa untuk mengikuti pelajaran.

Sehubungan dengan masalah di atas, salah satu metode pembelajaran yang dipilih oleh penulis dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran baru yang saat ini sedang berkembang cukup pesat di Indonesia yaitu metode pembelajaran *Hypnoteaching*, dengan menggunakan media gambar dan tanpa menggunakan media gambar. Oleh karena itu begitu pentingnya metode dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“Perbandingan Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* dengan Media Gambar Dan Tanpa Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sub Materi Pokok Pencemaran Lingkungan Di Kelas X SMA Swasta Ar - Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 “.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam memahami materi dalam pelajaran biologi masih rendah karena konsentrasi siswa pada saat pembelajaran belum maksimal.

2. Hasil belajar biologi siswa di SMA Swasta Ar - Rahman Medan belum maksimal.
3. Penggunaan model dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi (belum menerapkan metode *hypnoteaching*).
4. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang belum efektif pada mata pelajaran biologi, khususnya pada sub materi pokok pencemaran lingkungan.
5. Konsentrasi siswa pada saat pembelajaran belum maksimal.
6. Siswa tidak antusias dan cenderung malas dalam proses pembelajaran.

1.3. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada perbandingan metode pembelajaran *Hypnoteaching* dengan media gambar dan tanpa media gambar terhadap hasil belajar siswa pada sub materi pokok pencemaran lingkungan di kelas X SMA Swasta Ar - Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013. Metode pembelajaran *hypnoteaching* dibatasi dengan menggunakan senam otak (*brain gym*) sebagai upaya mengubah gelombang otak beta menjadi alpha serta media gambar dalam penelitian ini dibatasi pula hanya berupa gambar dari contoh pencemaran lingkungan pada kertas karton yang menunjukkan konsep – konsep utama dari materi pelajaran pencemaran lingkungan.

1.4. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Hypnoteaching* dengan media gambar di kelas X SMA Swasta Ar - Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Hypnoteaching* tanpa media gambar di kelas X SMA Swasta Ar - Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah perbandingan hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Hypnoteaching* dengan media gambar

dan tanpa media gambar pada sub materi pokok pencemaran lingkungan di kelas X SMA Swasta Ar - Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?

1.5. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Hypnoteaching* dengan media gambar di kelas X SMA Swasta Ar - Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Hypnoteaching* tanpa media gambar di kelas X SMA Swasta Ar - Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Hypnoteaching* dengan media gambar dan tanpa media gambar pada sub materi pokok pencemaran lingkungan di kelas X SMA Swasta Ar - Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan akan memberi manfaat :

1. Bahan masukan bagi guru dalam pengembangan pembelajaran formal dengan menggunakan metode pembelajaran *Hypnoteaching* dan media gambar yang sesuai sebagai upaya memperoleh hasil yang optimal.
2. Pengetahuan tentang metode pembelajaran *Hypnoteaching* dan media gambar yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada sub materi pokok pencemaran lingkungan.
3. Bahan masukan bagi penulis sendiri sebagai calon pendidik untuk menggunakan metode pembelajaran *Hypnoteaching* dan media gambar dalam pembelajaran kepada siswa agar lebih mudah mempelajari pelajaran biologi.